

## INTISARI

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan sumber daya alam yang tinggi, diperkirakan sebanyak 940 jenis tanaman telah dinyatakan berkhasiat obat. Obat tradisional banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu upaya pengobatan. Penggunaan obat tradisional didasari dengan adanya anggapan masyarakat bahwa obat tradisional lebih aman. Obat tradisional akan bermanfaat dan aman jika digunakan dengan tepat, baik takaran, waktu dan cara penggunaan, pemilihan bahan serta penyesuaian dengan indikasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan gambaran penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan pada masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental. Penelitian ini mengikutsertakan 171 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Pengukuran tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner dan dinilai dengan skala Guttman (pernyataan benar atau salah). Analisis data dilakukan secara statistik dan deskriptif. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan, tingkat pengetahuan masyarakat RW 005 Desa Sindurjan tentang obat tradisional adalah cukup (56%). Gambaran penggunaan obat tradisional di RW 005 Desa Sindurjan, yaitu masyarakat menggunakan obat tradisional karena mudah didapat (44%), sumber informasi yang didapat berdasarkan pengalaman (38%), obat tradisional digunakan untuk menyembuhkan penyakit ringan (50,9%), bentuk sediaan yang banyak digunakan adalah rebusan tanaman obat (65,5%), penggunaan obat tradisional adalah sampai sembuh (58,5%), obat tradisional yang dikonsumsi tidak memunculkan efek samping (98,8%), sebanyak 126 responden (73,7%) tidak mengetahui nama atau kandungan obat tradisional yang dikonsumsi, obat tradisional yang banyak digunakan adalah kencur (3,5%) dan temulawak (3,5%), dan sebanyak 169 responden (98,8%) merasakan efek sembuh setelah mengkonsumsi obat tradisional.

**Kata Kunci:** obat tradisional, tingkat pengetahuan. xiv

## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country with the high biodiversity. About 940 species have been declared as herbal plant. Traditional medicine has been used widely as an alternative treatment. The usage of traditional medicine was based on perception that traditional medicine is safer than modern medicine. Traditional medicine will be beneficial and safe if used properly, the dose, timing, and method of use, selection of materials and indication. This research aims to determine the level of knowledge and to describe the usage of traditional medicine as an alternative treatment in RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.*

*The type of this research is descriptive non-experimental. 171 respondents were participated in this research. Samples were selected by purposive sampling. The level of knowledge was measured using questionnaire and assessed by the Guttman scale (statement true or false). The data were analyzed statistically and descriptive. The level of knowledge were categorized into good, sufficient and less.*

*The result, the level of knowledge in RW 005 Desa Sindurjan is sufficient (56%). Traditional medicine was used because it's easy to found (44%), the source information based on experience (38%), traditional medicine was used to treat mild disease (50.9%), the dosage form mostly used is decoction (65.5%), the using of traditional medicine until cured (58.5%), traditional medicine did not bring adverse effect (98.8%), total of 126 respondents (73.7% ) do not know the name or content of traditional medicines which they consumed, traditional medicine mostly used are kencur (3.5%) and ginger (3.5%), and total of 169 respondents (98.8%) feel the effect of recovery after consumed traditional medicine.*

**Keywords:** *traditional medicine, level of knowledge.*